

Andi

Date: 2019-07-18 01:08 UTC

* All sources 17 | Internet sources 9 | Plagiarism Prevention Pool 8

☒	[0]	https://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/download/2005/1273	7.5% 42 matches
☒	[1]	https://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/download/2495/1015	1.4% 15 matches
☒	[2]	https://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/download/2786/1351	1.0% 5 matches
☒	[3]	mte.pasca.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2013/11/01.Journal_A.-Rizal.pdf	0.3% 5 matches
☒	[4]	https://www.researchgate.net/profile/Dan...n=publication_detail	0.7% 2 matches
☒	[5]	https://id.123dok.com/document/zx9r7jvz-...tance-model-tam.html	1.1% 2 matches
☒	[6]	https://www.researchgate.net/publication...bsites_as_an_example	0.5% 3 matches
☒	[7]	https://www.neliti.com/id/publications/1...r-dengan-menggunakan	0.9% 1 matches
☒	[8]	from a PlagScan document dated 2019-01-25 17:09	0.7% 2 matches
☒	[9]	from a PlagScan document dated 2018-12-06 05:57	0.7% 2 matches
☒	[10]	from a PlagScan document dated 2018-04-23 11:23	0.7% 2 matches
☒	[11]	https://repository.widyatama.ac.id/xmlui...ab 2.pdf?sequence=10	0.4% 1 matches
☒	[12]	from a PlagScan document dated 2018-08-24 07:44	0.3% 1 matches
☒	[13]	from a PlagScan document dated 2018-08-23 10:45	0.3% 1 matches
☒	[14]	from a PlagScan document dated 2018-08-20 11:03	0.3% 1 matches
☒	[15]	from a PlagScan document dated 2017-09-15 17:05	0.3% 1 matches
☒	[16]	from a PlagScan document dated 2017-02-11 13:44	0.3% 1 matches

5 pages, 1925 words

PlagLevel: 8.0% selected / 25.0% overall

55 matches from 17 sources, of which 9 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

Evaluasi Penerimaan Website Pada SMA Barunawati Dengan Menggunakan Model TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL2 (TAM2)

Andi Perdana K

Email : 1) 12410100188@stikom.edu

Abstraksi:

"Sekolah Menengah Atas (SMA) Barunawati adalah salah satu SMA Swasta yang beralamatkan di JL. Perak Barat No. 173 Surabaya, SMA Barunawati berakreditasi A dan berada dibawah naungan Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Berdasarkan data stelah di inputkan dalam www.similarweb.com menunjukkan adanya penurunan jumlah pengunjung website. Dengan menurunnya jumlah pengunjung tersebut, pihak terkait merasakan tidak maksimalnya informasi karena website SMA memiliki kontribusi seperti fasilitas, profil visi misi, hal seragam sekolah, kontak. Penelitian ini memakai 'Technology Acceptance Model'2 yang dikatakan dpat untuk memprkirakan tingkat penerimaan aplikasi ." Penyesuaian dan pngambilan data dilakukan dengan memberi sebuah kuesioner secara offline dengan ditentukan jumlah banyaknya sampel. maka kuesionner terbagi di case ini sebanyak 120 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja memengaruhi penggunaan yang diteliti topik ini adalah smabarunawati-sby.sch.id. Lalu Hingga tujuan tersebut dicapai dengan menjelaskan pengaruh antar variabel eksternal. Kata kunci : Website SMA Barunawati, TAM2

^[0] Dengan terlihat pada ss adanya jumlah pengunjung yang menurun pada website SMA Barunawati seperti pada gambar 1, maka pihak HRD atau guru staff IT ternyata merasakan hasil penjualan yang berkurang dikarenakan undisebabkan oleh menurunnya promosi yang dikatakan online. Hal tersebut terjadi karena website SMA Barunawati memiliki kontribusi media online sebesar 15-20% dari total penjualan pada setiap bulannya. ^[0] Sampai akhir bulan Oktober 2016 kunjungannya memiliki kontribusi kurang dari 10% dan untuk kedepanya SMA Barunawati ingin memperbanyak kunjungan dan meningkatkan nilai menjadi lebih atau 30%."

^[1] Dari problem atau case yang sudah dijabarkan, makanya dalam hal ini yang dilakukan penulis saat mengerjakan penelitian penerimaan evaluasi website SMA Barunawati dengan memakai metode TAM 2 ('Technology Acceptance Model 2') metode khusus ini dipakai untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan sebuah Teknologi Informasi dlm bidng SI (Jogiyanto, 2007) Cara ini merupakan model penelitian karyayang paling banyak dipakai ya guna untuk meneliti perilaku pengguna, sambil menggunakan dan menerima Teknologi Informasi. Pemberhasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap pihak pengelola website."

^[0] Menurut Widiatmika dan Sensuse (2012) penelitian banyak suda menjumpai bahwa TAM adalah serangkaian model yang secara konsisten menjelaskan sebagian besar ragam (variance) dalam memakai tingkah laku dan tujuan dari tingkah laku, diantara sebuah mutasi alterasi variasi teknologi-teknologi."

The TAM model used in this study is the TAM 2 model adapted from Venkatesh and Davis (2000). The TAM 2 model explains more in detail to users in the use of information systems (Chuttur, 2009). ^[15] While the method used to determine the level of acceptance of the Sma Barunawati website application with the TAM model was done by AMOS SEM analysis (Structural Equation Modeling Analysis of Moment Structures). AMOS SEM as a combination of factor analysis and regression analysis (correlation) with the aim to examine the relationships between variables that exist in a model, both between indicators with constructs and relationships between constructs

Website

^[0] World Wide Website (WWW) atau biasa kita sebut dengan 'Website' adlh salah 1

sumber daya internet yang berkembang dengan pesat (Nurwansyah, 2010). "Sebuah tampilan page awal website adalah dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), bisa diakses melalui HTTP, protokol dan juga pemberitahuan informasi dari server website agar dpt ditampilkan kpd ke pemakai melalui website browser "

User Acceptance

Leo (2011) mengatakan bahwa User acceptance didefinisikan sebagai "...as a user's willingness to employ technology for the tasks it is designed to support." Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang sudah dirancang. "Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1985 untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan dari suatu sistem (Chuttur, 2009). Model ini merupakan adaptasi dari model Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen. Dalam TAM, ada 2 konstruk yang utama, yaitu kemudahan penggunaan (perceived ease of use) juga kegunaan (perceived usefulness) dan . Sedangkan konstruk kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tanpa diperlukan usaha yang keras. Konstruk kegunaan dibidang tahapan tingkat dimana seseorang memercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan memaksimalkan kinerja mereka. Namun seiring berjalannya waktu, model TAM banyak dimodifikasi dengan menambahkan faktor-faktor eksternal."

Menurut Davis (1989) Model penerimaan seperti ini, merupakan yang ada pada salah satu teori tentang sistem penggunaan TI yang dianggap digunakan tuk menjelaskan penerimaan sistem TI dan sangat berpengaruh"

Tahapan Analisis Data

"Pada Metodologi proses penelitian ada dalam beberapa tahap terbagi seperti, tahap awal - analisis - tahap akhir. Bbrapa sub penjelasan rncian dari tiap tiap tahap bisa dilihat pada gambar 3."

Pengumpulan Data

"Apayang ada di lapangan seperti data data dijadikan satu dikumpulkan dngn bagaimanacara melakukan survei , lalu juga dngn menggunakan kuesioner, observasi, wawancara."

Perluasan atau pembagian kuesioner dilakukan secara offline kepada siswa, dengan langsung ke tempat memberikan kuesioner. Pnelitian dalam ini kuesioner penyebaran ke siswa sebanyak 120 orang ini nantinya akan dibagikan.

Model Konseptual

Kerangka pikir dan model konseptual yang mendasari, didalam tulisan ini ada dan di gambarkan seperti berikut:

Berdasarkan model konseptual di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap intention to use
- H2 : Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap perceived usefulness .
- H3: Subjective norm weigh positif serta signifikan terhadap image.
- H4: Image weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness .
- H5: Job relevance weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H6: Output quality weigh positif serta signifikan terhadap perceived usefulness.
- H7: Result demonstrability weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.

H8: Perceived ease of use weigh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
 H9: Perceived usefulness weigh positif serta signifikan terhadap intention to use.
 H10: Perceived ease of use weighpositif terhadap intention to use .
 H11: Intention to use weighpositif terhadap usage behavior .

Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner adalah memakai Uji validitas. Kuesioner valid pertanyaan saat atau pernyataan pada kuesioner pendapat atau dapat mengeluarkan 'hal' yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Ghazali (2013). laksanakan atau 'dilakukan' tuk memberi tahu kita dan 'mengukur' apa kah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang ada saat mengukur suatu variabel adalah yang dimaksud dari Uji reliabilitas. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila feedback atau apa yg didapat dari jawaban seseorang itu konsisten tiap waktu (dari time ke time). Saat mengetest atau menilai atau mengevaluasi reliabilitas data dipakai perangkat lunak SPSS 16.0 dengan metode Cronbach's Alpha. Data dikatakan sudah 'reliabel' ketika dilihat value atau nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali, 2005).

Uji Reliabilitas Konstruk

Test Construction Reliability

Reliability testing is done to see the level of consistency of the observed variables. Reliability test in this study was carried out using Cronbach Alpha, where the resulting Cronbach alpha value must be greater than 0.6. The following are the results of the instrument reliability test

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Based on Table 1, it can be seen that the value of Cronbach Alpha from each construct is job relevance (X1) of 0.704, image (X2) of 0.743, subjective norm (X3) of 0.965, output quality (X4) of 0.713, demonstrability result (X5) at 0.766, perceived usefulness (Z1) of 0.885, perceived ease of use (Z2) of 0.842, intention to use (Z3) of 0.749, and usage behavior (Y) of 0.726. Thus, each variable obtains a cronbach alpha value greater than 0.6 so that all statements contained in the construct are declared reliable

Uji Normalitas

If the Z-value is greater than the critical value, it can be assumed that the data distribution is not normal. Critical values can be determined based on the significance level of 0.01 (1%) which is equal to ± 2.58 .

Tabel 2 Uji Normalitas

Based on the test results in Table 2 show that the value of c.r. those between skew and kurtosis do not exceed the value of ± 2.58 so that it can be interpreted that the assumption of normality has been fulfilled.

"Uji Outliers"

Evaluasi 'atas' outliers dapat terlihat dari Jarak dari Mahalanobis pada hasil output program AMOS .

Misal atau 'bila' Mahalanobis d-Squared lebih besar ada dari nilai Chi square itu dapat terlihat dengan 'derajat' bebas sebesar jumlah variabel pada tingkat signifikansi 0,001 ." hingga data tersebut mengisyaratkan adanya outliers dan sebaliknya (Waluyo, 2011)

Uji Linearitas

"Dipakai dalam menguji dua variabel yang berhubungan, lalu apakah diantara variabel 2, yang di test memiliki persamaan yang linear secara signifikan atau tidak . Penguji linearitas 'menggunakan' 'bantuan' SPSS versi 16 juga variabel yg sebelumnya sudah bisa diikkan masuk uji validitas dan reliabilitas . Dapat dikatakan lulus atau dinyatakan masuk uji linearitas saat 'apabila' nilai Signifikan Deviation Form Linearity $\alpha = 0.05$ dan apabila nilai Signifikan Deviation Form tersebut mendapat

$\alpha = 0.05$ dpt dikatakan variabel yang di uji tidak linier, standar yang digunakan utk tingkat kesalahan sebesar (0,05)."

Analisis SEM

Seusai menjalankan uji validitas, lalu linearitas, reliabilitas juga hasil uji ini telah sesuai dengan 'pengujian yang ada digunakan. Data dpat normal 'multivariate & juga masuk uji Outlier sampai pengujian bisa 'dilanjutkan ke tahap 'uji SEM' dngan menggunakan softwre prangkat lunak Amos versi 21

"^[1] Gambar 4 Hasil Pengujian Hubungan Variabel
Dependen dengan Variabel Independen

Pada gambar 4 merupakan gbar hasil olah model TAM 2 kedalam AMOS untuk dilakukan uji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen ."

"^[1] Hasil Pengujian Model Fit TAM 2 "

Modrator variable with symbol (SN), bisa diliat sebagai berikut:^[1]

- Pengalaman (experience) sebagai SNEXP
- Kesukarealaan (voluntariness) sebagai SNVOL

Pengaruh antar variable pnlitian n pngujian hipotsis.

Pengujian haipotesis diktahui dngn melihat Standart Esteimate (SE) dan juga nilai2 kemungkinan lalu apa yg dimaksud problilitas. Standart estimate memperlihatkan nilai koeefisian regresi pngaruh ntar 'variabl' sdangkan nilai kemungkinan (probablitas) melitkan tau tak ada nya pngaruh antar variable trsbut. Adapun screenshoot 'hasill' saat dalam uji hipotesis yang ditulis oleh penulis. Tersebut

Dampak lngsung Antar Variabel.

"Dampak ini berlangsung terjadi jika saat endogen dan eksogen atau sebaliknya, pada tabel dibawah berikut merupakan hubungan langsung antar 'variable' endogen pun eksogen"

"Berdasarkan hasil pada Tabel dibawah, adapun diperoleh penjelasn sebagai berikut: intention to use (Z3) mempunyai pngaruh langsung yang besar senilai 84% terhadap usage behavior (Y)."

"^[0] Berdasarkan Tabel 23 diperoleh bahwa indikator pada variabel Job Relevance yang memiliki artinya atau miendominan yakni X_1 ^[0] sebesar 3,24, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni X_1 ^[0] .2 (Mengakses website SMA Barunawati karena saya sebagai siswa) sebesar 0,617 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa persepsi dalam mengakses website dapat meningkatkan kesukaan pelanggan ."

Kesimpulan

Kesimpulan yang mungkin didapat dari penulis adalah bagaimana evaluasi website sekolah sebagai berikut:

1. Minat memakai (intention to use) memberikan dampak pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan (usage behavior) sebesar 80%, hasil dari apa yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi dapat diukur dari minat menggunakan (intention to use) untuk variabel independen x dan juga mempengaruhi dependen y. dalam hal ini Y sebesar 85%.
2. Kemudahan penggunaan aplikasi (Perceived Ease of Use) membagikan pengaruh positif juga signifikan pada minat menggunakan (intention to use) sebesar 48%.
3. Kegunaan aplikasi (Perceived Usefulness) memberikan pengaruh positif juga signifikan terhadap minat menggunakan (intention to use) sebesar 35%.
4. Result Demonstrability memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Perceived Usefulness) sebesar 39%.
5. Output Quality membagikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Perceived Usefulness) sebesar 33%.

Teo, T. (2011). *Technology Acceptance in Education : Research and Issues*. Netherlands: Sense Publishers.

Trihendradi, Cornelius. 2012. *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Venkatesh, V., Davis, Fred D. (2000). *Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies*. Management Science, Vol. 46(2), February 2000 : 186-204.

Widiatmika, I Made, A. A., Sensuse, D.I. (2012). *Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Sistem Informasi, Vol. 4(2):81-92.

Wu, M.Y., Chou, H.P., Weng, Y.C., Huang, Y.H. (2011). *TAM 2 Based Study of Website User Behavior-Using Web 2.0 Websites as an Example*. Business and Economics. Issue 4, Vol. 8, October 2011: 133-151.